

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### D. Gambaran Umum MTs Nurul Jadid

##### 1. Deskripsi MTs Nurul Jadid

Berdirinya MTs Nurul Jadid adalah perwujudan dari keinginan para Pendiri Pondok pesantren Nurul Jadid dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan beakhlak karimah, memiliki keterampilan dan pengetahuan, serta mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas, diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid berlokasi di Dsn. Tanjung Lor RT/RW. 006/003 Karanganyar Paiton Probolinggo. Madrasah ini berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang dikepalai oleh Bapak Mashduqi, S.Ag. Kurikulum yang digunakan di MTs Nurul Jadid adalah Kurikulum 2013.

##### 2. Visi dan Misi MTs Nurul Jadid

###### a. Visi Madrasah :

Terbentuknya manusia beriman, Bertaqwa, berakhlak karimah, berilmu, berwawasan luas, terampil dan bertanggungjawab dalam sosial kemasyarakatan.

b. Misi Madrasah :

- 1) Penanaman keilmuan
- 2) Pembinaan akhlaqul karimah
- 3) Mengembangkan kreatifitas siswa
- 4) Mengembangkan tradisi berpikir ilmiah
- 5) Mengembangkan pola pengajaran pakem dan inovatif
- 6) Mengembangkan sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam bermasyarakat

Terlihat dari visi dan misi sekolah/madrasah, melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru bahwa sekolah ingin menjadikan siswa-siswinya sebagai manusia yang berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia serta Islami, sekolah pun memberikan misi untuk menjadikan siswa-siswinya yang kreatif, berakhlak mulia dan berprestasi serta profesional dalam melaksanakan tugas.

3. Perangkat MTs Nurul Jadid

a. Data Guru

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lancer dan dapat mencapai tujuan instruksional yang telah di tetapkan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid telah menetapkan susunan organisasi lengkap dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Adapun daftar nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Nurul Jadid Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Guru**

No.	Nama	Status	Jenis Kelamin
1	Mashduqi, S.Ag	Kepala Madrasah	L
2	Supandi, S.HI	PKM. Kurikulum	L
3	Holil Hasyim Asy'ari, S.Pd	PKM. Kesiswaan	L
4	Rasidi Abdul Rasyid, S.Ag	PKM. Sarpra	L
5	Khairus Sholeh, S.Pd.I	PKM. Humas	L
6	Syaiful Anam, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	L
7	Qurratu Aini, S.Ag	Kabag Puteri	P
8	Taufik, S.Sy	Bendahara	L
9	Muh. Utsman, S.Pd	Kepala Perpustakaan	L

10	Sri Mutmainnah, S.Pd.	Ka. Lab. MIPA	P
11	Sulaiman, S.Pd.I	Ka. Lab. Komputer	L

b. Keadaan Guru

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru**

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	DPK	GTY	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
S 1	1	49	31	18
S 2	0	7	6	1
S 3	0	0	1	0
Jumlah	1	56	38	19
<b>Total</b>		<b>57</b>		<b>57</b>

c. Data Siswa

**Tabel 4.3**

## Data Siswa

### Keadaan Siswa (10 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
2008/2009	48	32	20	18	8	4	10
2009/2010	125	140	23	26	8	3	755
2010/2011	38	162	9	152	21	24	826
2011/2012	20	38	33	1	5	4	791
2012/2013	72	157	27	07	22	143	828
2013/2014	66	62	49	9	01	8	805
2014/2015	140	155	145	156	142	446	884
2015/2016	58	178	129	153	150	137	905
2016/2017	101	9	44	51	06	52	763
2017/2018	53	57	98	12	41	50	811
2018/2019	157	58	125	141	3	113	787

2019/2020	177	207	150	153	123	145	955
-----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

**Keadaan Tamatan (7 tahun terakhir)**

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta	Prosentase Kelulusan(%)	NEM Tertinggi	NEM Terendah	Rata-rata NEM
2011/2012	259	100	37,30	29,65	34.11
2012/2013	265	100	34,85	18,35	27,46
2013/2014	189	100	36,60	20,50	29,28
2014/2015	288	100	100,00	94,00	58,92
2015/2016	265	100	100,00	15,00	62,00
2016/2017	257	100	97.50	22.50	50.75
2017/2018	285	100	980	157.50	198.00
2018/2019	206	100	292.5	135.5	188.0

d. Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4**

**Data Sarana dan Prasarana**

RUANG	JUMLAH	LUAS (M <sup>2</sup> )
Kelas	4	7 x 8
Laboratorium IPA	1	7 x 8
Laboratorium Bahasa	1	7 x 8
Perpustakaan	1	7 x 8
Lab. Komputer	2	7 X 8
Kantor	1	7 x 8
Tata Usaha	1	4 x 8
Kepala	1	7 x 8
Ruang Guru	2	7 x 8
Gudang	1	4 x 4
Kamar Mandi/WC	24	3 x 3
BP/BK	1	4 x 6
Kopsis Siswa	2	3 x 4

OSIS	2	3 x 4
Aula	2	21 x 8
Ruang rapat pimpinan	1	4 x 4
Musholla	2	8 x 9

#### e. Organisasi Siswa

Dalam sekolah terdapat berbagai aktivitas yang diikuti oleh siswa, baik aktivitas yang bersifat intra maupun ekstra. Di kalangan siswa-siswi MTs Nurul Jadid dibentuk suatu organisasi induk yang berfungsi merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan di sekolah dengan kemampuan sendiri. Organisasi ini disebut dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dalam perkembangannya kegiatan OSIS di MTs Nurul Jadid berjalan dengan lancar dan terprogram. Kenyataannya dapat dilihat dari berbagai program kegiatan seperti pelaksanaan MOS, perayaan hari besar agama, peringatan hari nasional, kenaikan kelas, dan perpindahan.

Selain itu dibentuk pula organisasi ekstra yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa serta untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Nurul Jadid, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Data Organisasi Siswa**

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa Yg Mengikuti	Prestasi Yg Diraih
1	Tartil Al-qur'an	27	-
2	Dibaiyah	32	-
3	Bulu Tangkis	40	-
4	Foothshal	50	-
5	Sepak Takrau	36	-

**E. Deskripsi Data**

Adapun dari hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Jadid pada tanggal 10 Desember 2019 tentang bagaimana usaha dari lembaga pendidik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Nurul Jadid yang sesuai dengan indikator yang sudah ada, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru berusaha selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, tidak hanya motivasi tetapi memberi nasihat dan membimbing siswa agar kepribadiannya berkembang dengan baik.
2. Selain dari pembelajaran di dalam kelas, para guru juga berusaha untuk selalu melakukan pendekatan dengan para siswa melalui memberikan pengarahan secara individu, bimbingan rohani, dan mencontohkan kepada siswa perilaku yang terpuji dalam keseharian.
3. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa, guru melakukan tes tulis dan tes lisan. Selain itu juga, guru melihat atau memperhatikan dari keseharian sikap dan perilaku siswa sehari-hari di sekolah.
4. Selain sebagai guru atau pengajar, para guru disini juga berperan sebagai pembimbing dan juga pengawas bagi para siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.
5. Bagi para guru selain keluarga dan teman, faktor pendukung dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa itu dari kegiatan sehari-hari mereka dan tingkah laku mereka sendiri juga sangat mempengaruhi pengembangan kecerdasan spiritual mereka.
6. Menurut guru faktor penghambat dari perkembangan kecerdasan spiritual siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana disekolah dan juga ketidak sesuaian kegiatan siswa di sekolah dengan kegiatan siswa di rumah atau tidak adanya dukungan dari keluarga di rumah masing-masing

siswa, selain itu juga terkadang siswa yang salah dalam pergaulan atau salah dalam memilih teman bermain.

7. Beberapa kegiatan di sekolah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa yaitu praktek BTQ, melaksanakan shalat berjamaah, berdo'a dan tadarus Al-Qur'an sebelum dimulainya pembelajaran.
8. Metode atau cara yang dilakukan para guru di MTs Nurul Jadid dalam membiasakan perilaku sabar, tabah, dan jujur yaitu dengan memberikan contoh dalam kegiatan sehari-hari, dan juga membiasakan perilaku sabar, tabah, dan jujur dalam sehari-hari. Fasilitas di sekolah MTs Nurul Jadid dalam pelaksanaan pendidikan akhlak masih kurang atau masih minim.

Selanjutnya data dan informasi yang sudah terkumpul dianalisis untuk menjawab permasalahan yang ada dalam pembahasan skripsi melalui tabel-tabel distribusi dan frekuensi sebagai berikut:

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data yang telah diinterpretasikan di atas menunjukkan bahwa, kecerdasan spiritual siswa di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo sudah berkembang dengan baik, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang dibagikan kepada siswa yang sebagian besar memberikan jawaban yang sesuai dengan indikator kecerdasan spiritual dalam penelitian dan juga menunjukkan terdapatnya beberapa ciri-ciri kecerdasan spiritual pada diri siswa.

Sejalan dengan hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa, dari hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah dan guru akidah akhlak menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual siswa di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari kesungguhan siswa dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah sehari-hari, yang berarti siswa sudah mampu menjalin hubungan baik dengan Sang Maha Pencipta. Selain itu juga, terlihat dari akhlak siswa, yaitu siswa sudah mampu menjalin hubungan baiknya antar sesama makhluk ciptaan Allah SWT.

Sedangkan dari observasi siswa yang peneliti amati dari kegiatan di kelas serta kegiatan di luar kelas memperoleh hasil yang cukup baik, walaupun ada beberapa perilaku siswa yang harus menjadi perhatian penting bagi para guru.

**Tabel 4.35**

**Hasil Observasi Kegiatan Siswa**

<b>NO</b>	<b>Kegiatan Di Kelas</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>K</b>
1	Siswa masuk kelas tepat waktu		-		
2	Siswa berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran	-			
3	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pembelajaran		-		

4	Hasil belajar yang diperoleh siswa, mereka jadikan umpan balik		-		
5	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru di kelas	-			
6	Siswa berperilaku akhlaqul karimah di dalam kelas selama jam pelajaran		-		
7	Siswa memotivasi di dalam belajar		-		

### Kegiatan Diluar Kelas

1	Siswa menjalani semua kegiatan di sekolah dengan semangat dan ikhlas		-		
2	Siswa disiplin dan tepat waktu dalam menjalani semua kegiatan		-		
3	Siswa berperilaku Akhlaqul Karimah dalam berinteraksi dengan guru dan orang dewasa di lingkungan sekolah		-		
4	Siswa berperilaku sopan dalam berinteraksi dengan sesama teman		-		
5	Siswa mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah	-			
6	Siswa menjalankan semua ibadah wajib dan sunnah dengan tertib	-			